

TETAP EKSIS DI MASA PANDEMI
Nglanggeran Gunakan QUAT Bank BPD DIY



KR-Istimewa

Pengunjung membayar scan QRIS BPD DIY di Gunung Nglanggeran, disaksikan Mursidi ketua Pokdarwis dan Sugeng Handoko

WONOSARI (KR) - Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Gunung Api Purba Nglanggeran, Patuk masih tetap eksis meskipun di masa pandemi. Bahkan selain disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19, juga bermitra dengan Bank BPD DIY.

Mengurangi kontak langsung, Pokdarwis Nglanggeran bekerja sama dengan Bank BPD DIY Cabang Wonosari dalam pelayanan transaksi non tunai dengan menggunakan QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT).

Tokoh Pemuda penggiat Desa Wisata Nglanggeran Sugeng Handoko, Rabu (27/1) mengungkapkan, untuk mempercepat pemulihan ekonomi, semua sektor harus tetap bergerak, berkarya dengan segala kreatifitas. "Serta berikhtiar menerapkan adaptasi kebiasaan baru," kata Sugeng Handoko.

Diungkapkan, sektor pariwisata dan industri kreatif memang terdampak pandemi Covid-19. Namun tetap harus pandai memanfaatkan setiap peluang dan teknologi yang ada untuk tetap survive. Se-

mua pihak perlu bersinergi dalam rangka melewati masa sulit ini. Sementara Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto menuturkan, dukungan kepada pelaku sektor pariwisata, UMKM dan pemerintah setempat dengan fitur-fitur digital sebagai sarana memudahkan dan mengamankan transaksi.

Melalui produk Qris BPD DIY yaitu QUAT (QRIS Ultimate Automated Transaction). Hal ini sejalan dengan program Pemerintah melalui Bank Indonesia meluncurkan QRIS yang menjadi alat pembayaran nontunai berbasis kode QR pada Agustus 2019 yang lalu.

Mursidi selaku ketua Pokdarwis Nglanggeran, menyambut baik kerja sama yang terjalin dengan BPD DIY Cabang Wonosari, QRIS BPD DIY menjadi solusi pembayaran nontunai. Sebagai salah satu upaya pelaksanaan protokol kesehatan agar kegiatan ekonomi dan pariwisata khususnya tetap dapat berlangsung. **(Ded)-f**

DPRD Minta Pemkab Aktif Atasi Rentenir

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo agar aktif berperan mengatasi Rentenir yang banyak menjerat masyarakat. Selama ini, warga Kulonprogo banyak yang menjadi korban Rentenir, namun tidak pernah terpublikasi.

"Kasus salah satu warga Hargorejo ini menjadi salah satu jalan bagi DPRD Kulonprogo untuk mendorong Pemkab segera memiliki Peraturan Daerah (Perda) tentang Perlindungan Hukum Kepada Warga Miskin dan langkah nyata dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam hal ini Bank Pasar Kulonprogo untuk memerangi masalah Rentenir," ujar Akhid Nuryati SE Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo, Selasa (26/1). DPRD setempat

mendapat aduan salah satu warga dari Kalurahan Hargorejo Kapanewon Kokap yaitu Sri Lestari yang menjadi salah satu korban Rentenir.

DPRD Kulonprogo bersama Komisi I, Komisi II, dan Komisi IV, dikatakan Akhid, saat ini sedang mencermati kasus tersebut. DPRD berkoordinasi pula dengan pihak terkait untuk mencari solusi agar kasus korban Rentenir dapat ditangani secara baik. "Kami akan membantu mengkomunikasikan persoalan dugaan praktik Rentenir ini ke beberapa pihak. Kami di DPRD Kulonprogo membantunya dari pencarian pendanaan untuk lembaga bantuan hukum," tandasnya. Kasus korban Rentenir ini pada dasarnya cukup banyak di Kulonprogo. **(Wid)-f**

TAK ADA PENYITAAAN KTP
Pelanggar PSTKM Dikenai Sanksi Teguran

WONOSARI (KR) - Meskipun penegakan peraturan Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) masa perpanjang dilaksanakan mulai Selasa tanggal 26 Januari hingga 8 Februari mendatang, tetapi tidak ada penindakan dan penyitaan identitas pelanggar. Mengacu pada Instruksi Bupati Gunungkidul tentang PSTKM bahwa pelanggar ditindak dengan cara ditegur, mencatat identitas hingga membubarkan kegiatan yang dianggap melanggar.

"Sanksi teguran kita harapkan menjadi salah satu solusi mematuhi protokol kesehatan," kata Kepala Bidang (Kabid) Penegakan Perda Satpol-PP Gunungkidul Sugito, Rabu (27/1).

Diakui terkait dengan penegakan aturan akan terus dilakukan terutama bagi para pelanggar



KR-Bambang Purwanto

Wisatawan pelanggar prokes tandatangani surat pernyataan.

PSTKM hingga protokol kesehatan (prokes). Sampai saat ini langkah edukasi kepada masyarakat menjadi lebih utama dan lebih diperlukan. Sebab menurutnya cara itu lebih efektif agar mereka bersedia dan memahami aturan dalam Instruksi PSTKM tersebut. Sedangkan selain fokus pada edukasi juga dengan cara teguran tertulis terhadap mereka

yang dinyatakan melanggar. Dia mencontohkan penindakan yang dilakukan terhadap kegiatan warga di Kalurahan Kemadang, Tanjungsari. Penindakan dilakukan Satpol-PP Gunungkidul terhadap para wisatawan pantai selatan.

"Kami tidak sampai menyita KTP maupun kartu identitas pelanggar hanya dibutuhkan untuk pendataan," ucapnya. **(Bmp)-f**

TAHAP PERTAMA PELAKSANAAN VAKSINASI
Kulonprogo Terima 5.480 Dosis Vaksin Covid-19

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo menerima 5.480 dosis vaksin Covid-19 pada pendistribusian tahap pertama, Rabu (27/1). Penyerahan vaksin dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY ditandai dengan penandatanganan berita acara oleh Kepala Dinkes Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes disaksikan Kepala Kesbangpol Budi Hartono dan perwakilan Diskominfo serta TNI/Polri.

"Tahap pertama pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kulonprogo pada Jumat (29/1) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wates. Pencanangan vaksinasi diawali dengan penyerahan vaksin kepada Bupati Drs Sutedjo kemudian dilanjutkan penyuntikan vaksin terhadap sepuluh pejabat dan tokoh masyarakat meliputi wakil bupati (wabup), ketua dewan, kapolres, dandim, perwakilan Muhammadiyah, NU, Kristen, Katolik,

Hindu dan Budha," kata Kepala Dinkes dr Sri Budi Utami di aula rumah sakit setempat, Rabu (27/1).

Pada tahap pertama vaksinasi menasar 2.740 tenaga kesehatan (nakes). Agenda selanjutnya pendistribusian semua fasilitas yang sudah disiapkan ke tempat-tempat vaksinasi yaitu 21 puskesmas, RSUD Wates, RSUD Nyi Ageng Serang dan Klinik Bhayangkara.

"Agenda berikutnya pelaksanaan vaksinasi terha-



KR-Asrul Sani

Petugas Dinkes menurunkan Vaksin Covid-19, Sinovac.

dap petugas pelayanan kesehatan langsung sebanyak 2.740 orang," ujarnya

Sementara itu Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati mengatakan, pemberian vaksin merupakan salah satu upaya agar seseorang terhindar dari Covid-19. Pencegahan

utamanya tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) dengan melaksanakan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak).

Dipilihnya Vaksin Sinovac karena sudah selesai proses uji klinis dan sudah dikeluarkan yang disebut sebagai *emergency use attention emergency authorisation*. **(Rul/Wid)-f**

PASAR HEWAN TERPADU PENGASIH
Kurang Promosi dan Perawatan



KR-Widiastuti

Pintu masuk dari sisi selatan Pasar Hewan Terpadu Pengasih.

PENGASIH (KR) - Pasar Hewan Terpadu Pengasih atau juga biasa disebut Pasar Pengasih dinilai kurang perawatan dan minim promosi atau

sosialisasi. Hal tersebut terlihat salah satunya dengan tidak dipadainya papan nama, gapura maupun petunjuk arah dipintu masuk menuju Pasar Pe-

ngasih, baik sisi utara maupun selatan.

"Selain itu, di dalam kompleks Pasar Hewan Terpadu ini masih banyak didapati semak-semak tinggi yang tumbuh tidak beraturan dan terkesan tidak terawat," ungkap anggota DPRD Kulonprogo F-PKS dari Dapil Pengasih Kokap, Jeni Widiyatmoko, Rabu (27/1).

Jeni meminta dinas terkait agar memberikan perhatian lebih terhadap dua hal tersebut. Pemkab harus berupaya keras supaya Pasar Pengasih ini tetap diminati masyarakat, minimal seperti waktu sebelum direlokasi, dan harapannya lebih baik lagi.

Pemberian papan nama,

atau gapura maupun papan penunjuk arah yang permanen menuju pasar pengasih ini mutlak dilakukan. Karena selama ini banyak masyarakat khususnya dari luar daerah yang kebingungan dan harus bertanya saat akan menuju pasar tersebut, karena memang letaknya kurang terlihat dari jalan utama.

Selain itu, promosi lewat media baik cetak, elektronik maupun media sosial harus juga dilakukan sebagai bentuk rebranding terhadap Pasar Hewan Terpadu Pengasih, sehingga masyarakat bisa lebih antusias untuk berkunjung dan berbelanja di pasar tersebut. **(Wid)-f**

BUPATI LANTIK 233 PEJABAT
ASN Hendaknya Jadi Teladan Masyarakat

WATES (KR) - Para Aparatur Sipil Negara (ASN) hendaknya bisa jadi teladan bagi masyarakat dan mampu bekerja cerdas serta mensikapi setiap masalah pekerjaan yang muncul dengan bijak. Apalagi saat ini kondisi tidak menentu, perubahan terjadi di berbagai bidang, hal tersebut perlu disikapi secara cerdas dan cepat melalui langkah-langkah pengambilan kebijakan terutama dalam melakukan pelayanan prima kepada masyarakat.

"Saya mendambakan pejabat dan ASN yang senantiasa disiplin dan taat ter-

hadap undang-undang sekaligus tekun melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan. Landasi pengabdian dengan rasa penuh tanggungjawab," kata Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo saat pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional, Kepala Sekolah dan Kepala Puskesmas di Aula Adikarto Gedung Kaca, Selasa (26/1).

Tiga Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang dilantik, dr Sri Budi Utami MKes sebagai Kepala Di-



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo menandatangani berita acara pelantikan dan pengambilan sumpah.

nas Kesehatan, Triyono SIP sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Eko Wisnu Wardhana SE menjabat Kepala BKAD.

Pejabat yang dilantik dan diambil sumpahnya sebanyak 233 orang, dengan rincian 148 pejabat struktural, 21 pejabat fungsional. **(Rul)-f**

KEMENAG KULONPROGO
Program Prioritas Pembangunan ZI-RB

PENGASIH (KR) - Berbagai program prioritas telah dilakukan Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kulonprogo dalam rangka Pembangunan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi (ZI-RB) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Beberapa capaian juga sudah berhasil diraih.

"Program prioritas antara lain: akselerasi reformasi birokrasi, ketahanan keluarga, pemberdayaan pendidikan madrasah, agama dan keagamaan, peningkatan kualitas beragama dan kerukunan umat beragama, serta sinergitas agama dan budaya," kata Kepala Kankemenag Kulonprogo, H Ahmad Fauzi SH dalam Entry Meeting Penilaian Pendahuluan Pilot Project WBK di Aula Riptaloka kantor setempat, Selasa (26/1). Kegiatan Entry Meeting digelar secara daring oleh Biro Ortala Kemenag RI.

Ahmad Fauzi melaporkan pula bahwa untuk penilaian mandiri ZI-RB di instansinya tahun 2017 mencapai 86,56, 2018 sebesar 87,81, 2019 menjadi 86,4, dan tahun 2020 memperoleh 91,11.

"Juga berhasil membuat hatric dengan tiga tahun berturut-turut (2018, 2019, 2020) mendapatkan penghargaan dari Kementerian Keuangan sebagai Pelaksana Anggaran Terbaik Pertama di Kabupaten Kulonprogo," ujarnya.

Sedangkan peningkatan layanan publik, Kankemenag mempunyai program Tarji Mapan (Pendaftaran Haji Masa Pandemi). layanan pendaftaran, pembatalan, penggabungan, dan usul usia lanjut bisa dilayani melalui Whatsapp sebagai aplikasi yang bisa menjangkau sebagian besar wilayah Kulonprogo.

"Kankemenag juga bekerjasama dengan Pemkab

melalui Disdukcapil dengan program Kado Nikah, pembinaan program MAN de Motefa (Madrasah Aliyah Negeri dengan Modi-

fied Teaching Factory). MAN 2 Kulonprogo melakukan program ini untuk menciptakan madrasah Technopreneur. **(Wid)-f**

KALURAHAN PRIMA BEJIHARJO

Dorong Peningkatan Ekonomi Masyarakat

WONOSARI (KR) - Setelah ditetapkan sebagai Kalurahan Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Kalurahan Prima) Mandiri Budaya pada 2019 lalu, Kalurahan Bejiharjo, Karangmojo terus berkembang. Bahkan telah memiliki kantin atau showroom

untuk memajang produk lokal masyarakat. Sehingga akan mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Lokasi showroom ini juga cukup strategis karena berada di selatan Balai Kalurahan Bejiharjo.

"Awalnya memperoleh modal Rp 36,5 juta dari

Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM). Pertama digunakan untuk layanan simpan pinjam anggota," kata Ketua Paguyuban Desa Prima Sejahtera, Suratmi, Senin (25/1).

Diungkapkan, sebagai Kalurahan Prima Sejahtera disepakati sebagai wadah kelompok yang kini beranggotakan 50-an ibu rumah tangga ini. Merupakan bentuk Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY. Tujuan pembentukannya sebagai upaya menekan angka kemiskinan di daerah. **(Ded)-f**



KR-Dedy EW

Showroom tempat penjualan produk lokal.